

SOSIALISASI LIMBAH BOTOL BEKAS MENJADI KERAJINAN TANGAN DI MI YASPI 3 POCOL

Annisa Irmawati¹⁾, Barrin Putra Azharin²⁾ Darmanto³⁾

¹⁾Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, STIT Muhammadiyah Tempurejo Ngawi

²⁾Dosen pembimbing, STIT Muhammadiyah Tempurejo Ngawi

³⁾Dosen pembimbing, STIT Muhammadiyah Tempurejo Ngawi

Email : annisairma938@gmail.com , barrinputraazharin@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: Tgl 1-Maret-2024

Disetujui: Tgl 2-Maret-2024

Kata kunci:

Limbah plastik
Kerajinan tangan
Botol bekas

ABSTRAK

Abstract: Plastik waste is one of the wastes that is very difficult to decompose, even the environment will be affected too. But this waste that can be recycled and reused, for example plastic bottles are recycled into pencil cases. This activity was held to invite MI Yaspi 3 pocol students to explore their creativity and knowledge of waste in the surrounding environment, how to process waste in the surrounding environment to make goods that are useful and can have economic value for sale. That benefit of this research is to reduce plastic bottle waste and provide insight to them that the waste can be used again when they process and use it into useful items.

Abstrak: Limbah plastik adalah termasuk limbah yang sangat sulit terurai, bahkan lingkungan sekitarnya akan mendapat dampaknya juga. Tetapi limbah ini termasuk limbah yang dapat didaur ulang dan dimanfaatkan kembali, contohnya botol plastik di daur ulang menjadi tempat pensil. Diadakannya kegiatan pembuatan kerajinan dari limbah pabrik ini untuk mengajak siswa siswi MI Yaspi 3 pocol menggali kreativitas serta pengetahuan mereka terhadap sampah di lingkungan sekitar bagaimana cara mengolah sampah di lingkungan sekitar menjadikan barang yang bermanfaat serta dapat bernilai ekonomis untuk dijual. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk mengurangi limbah botol plastik serta memberikan wawasan kepada siswa siswi kelas 4 di MI Yaspi 3 pocol bahwa limbah itu bisa digunakan lagi ketika mereka mengolah dan memanfaatkannya menjadi barang yang berguna.

Alamat Korespondensi:

LPPM STIT Muhammadiyah Tempurejo Ngawi
Program Studi Pendidikan Agama Islam
STIT Muhammadiyah Tempurejo Ngawi
Jalan Raya Mantingan-Ngawi Km 1, Mantingan, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur 63261
E-mail: lppmstitmtempurejo@gmail.com

PENDAHULUAN

Limbah botol plastik adalah buangan botol bekas yang susah terurai dan dapat menimbulkan pencemaran lingkungan bila tidak di tangani secara tepat. Pada dasarnya sampah di bagi menjadi dua yaitu sampah organik dan sampah anorganik sampah botol plastik termasuk sampah anorganik sampah yang terbuat dari bahan-bahan kimia yang berbahaya terhadap lingkungan untuk menguraikan sampah botol plastik itu sendiri menimbulkan waktu yang lama kurang lebih 80 tahun agar dapat terdegradasi secara sempurna , maka dari itu penggunaan botol plastik sangat tidak dianjurkan karna bisa merusak lingkungan dalam jangka panjang. Seiring dengan perkembangannya teknologi kebutuhan botol plastik akan semakin bertambah.

Menurut hayati et all (2021) *recycle* adalah kegiatan mendaur ulang sampah dan diolah menjadi produk lain yang bermanfaat dan berguna. Didalam pengertian ini bahwa disetiap kegiatan tidak harus terpacu dengan modal saja tetapi kita bisa dengan menggunakan kemampuan kreatifitas kita dengan mengolah lmbah menjadi barang awalnya hanya dipandang sebelah mata menjadi barang yang sangat berharga dan bermanfaat.

Limbah merupakan salah satu masalah terbesar yang berada diberbagai negara karena sifatnya yang sulit terurai salah satunya dinegara indonesia. Khususnya limbah plastik, selain harganya yang mudah terjangkau penggunaannya pun sangat praktis. Rata-rata kemasan makanan maupun minuman yang digunakan pun juga menggunakan bahan plastik. selain harganya yang murah plastik pun mudah dijumpai dimana saja.

Limbah plastik didunia terus meningkat setiap tahunnya dengan seiring waktu kebutuhan manusia. Menurut penelitian (Qodriyatun, Sri Nurhayati) indonesia merupakan penyumbang sampah terbesar kedua didunia., untuk tingkat daur ulang sampah diindonesia hanya mencapai 9 % sampai 10%, sisanya 90% belum tersentuh sama sekali seperti botol plastik, sedotan, dan kantong kresek. Padahal kalau kita mau mengolahnya menjadi barang yang bermanfaat apalagi sampai diperjual belikan kita akan mendapat hasil ekonomi yang baik.

Seperti halnya anak-anak di MI Yaspi 3 pocol kec. Sine, mereka belum tahu dan belum memiliki kesadaran bahwa memanfaatkan dan mengolah kembali limbah plastik lebih baik dari pada hanya dibuang disembarang tempat. Dan mereka juga hanya tahu kalau mengurangi limbah plastik itu dengan cara dibakar sehingga dapat menyebabkan polusi udara ketika dibakar, padahal selain dengan itu cara lain untuk mengurani limbah plastik adalah dengan cara memisahkan tempatnya baik itu sampah organik maupun anorganik serta menerapkan 5R (*reduce, reuse, recycle, replace, dan reppair*). (sukarsih, 2020).

Mendaur ulang limbah plastik dengan sendirinya membantu pemerintah dalam mengelola sampah, apalagi pengelolaan dilakukan secara professional dan komersil, sehingga menjadi suatu usaha yang menguntungkan. Dari faktor tersebut jika limbah botol plastik yang ada di lingkung akan terus bertambah, sedangkan tindakan nyata belum di lakukan. Dalam hal ini daya pikir yang kreatif bagaimana memanfaatkan sampah botol plastik menjadi lebih bermanfaat dan memiliki nilai ekonomis. Di indonesia limbah botol plastik umumnya di manfaatkan dengan cara memakainya kembali seperti botol plastik yang tidak terpakai akan di manfaatkan lagi menjadi pot bunga, pot tanaman bonsai, cabai, serta di ubah dalam bentuk lain sesuai dengan selera mungkin tidak terlalu signifikan dalam menguraikan limbah botol plastik yang berada pada lingkungan , karna perkembangan teknologi semakin mendorong meningkatnya konsumsi botol plastik.

Pemanfaatan limbah botol bekas minuman masih jarang dilakukan di sekolah-sekolah karena kurang memperhatikan hal-hal seperti kreativitas kerajinan tangan dengan memanfaatkan sampah. Dengan adanya program kegiatan pelatihan kreativitas pemanfaatan sampah botol bekas minuman

menjadi kerajinan tangan ini diharapkan warga sekolah terutama para siswa dan siswi dapat meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan dengan memanfaatkan sampah, selain itu warga sekolah terutama siswa dan siswi dapat mempunyai keterampilan dalam hal kreativitas serta dapat meningkatkan kesadaran terhadap lingkungan.

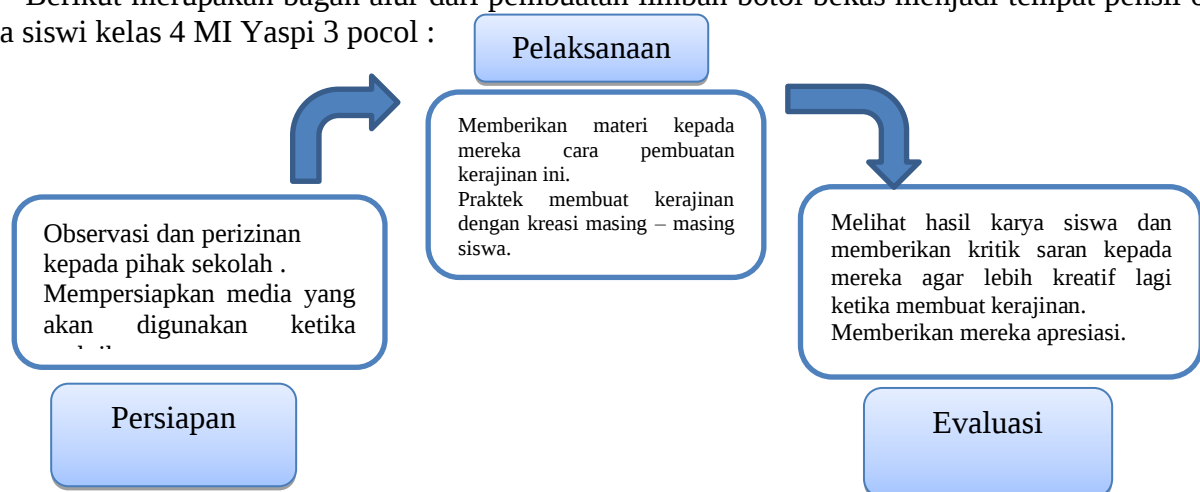
Oleh karena itu kami dari tim KKN STIT Muhammadiyah Tempurejo mengajak siswa siswi di MI Yaspi 3 pocol dan memiliki tujuan untuk menumbuhkan kreativitas dan kesadaran tentang pengelolaan sampah sejak dini dengan ini kami mengajak mereka membuat kreasi serta kerajinan tangan dari botol bekas disulab menjadi tempat pensil sehingga mereka juga akan sadar bahwa mengolah kembali barang bekas lebih baik dari pada hanya dibuang dan akan menumbuhkan banyak limbah serta mencemari lingkungan sekitar

METODE

Metode kegiatan yang digunakan adalah sosialisasi. Metode ini kami melakukan dengan 3 tahapan . Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah melalui 3 tahapan, pertama : persiapan, kedua : pelaksanaan, ketiga : evaluasi yang mana kegiatan dilaksanakan pada tanggal 18 februari 2023 dan kami melibatkan siswa siswi kelas 4 dari MI Yaspi 3 pocol yang berjumlah 14 siswa dengan menjadi objek dalam pembuatan kerajinan tempat pensil dari limbah botol bekas dan untuk menilai kreatifitas mereka. Dan juga dibantu teman-teman KKN stit muhammadiyah tempurejo, Adapun tahapan rencana kegiatan pembuatan tempat pensil dari limbah botol bekas sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan : kami dari tim kkn melakukan tahap observasi serta perizinan kepada pihak MI Yaspi 3 pocol dan mempersiapkan dana guna untuk membeli barang yang dibutuhkan : seperti lem tembak, dan kain flanel sedangkan untuk meminimalisir dana kami juga memanfaatkan alat yang seadanya seperti botol bekas, kardus bekas dan gunting.
2. Tahap Pelaksanaan : pada tahapan ini kami menggunakan metode sosialisasi. Bahwa betapa pentingnya menjaga alam dari banyaknya limbah yang ada disekitar, salah satunya mengajak mereka untuk mendaur ulang limbah botol plastik menjadi tempat pensil serta mengasah kemampuan kreatifitas siswa siswi kelas 4 MI Yaspi 3 pocol.
3. Tahap Evaluasi : hasil karya ini akan diletakkan dikelas agar langsung bisa digunakan, untuk selanjutnya para siswa bisa membuatnya dirumah jika mereka ingin memanfaatkan limbah botol bekas yang ada dirumah mereka.

Berikut merupakan bagan alur dari pembuatan limbah botol bekas menjadi tempat pensil oleh siswa siswi kelas 4 MI Yaspi 3 pocol :



Bagan 1 alur kegiatan membuat kerajinan.

Adapun tahapan kegiatan membuat kerajinan :

1. Persiapan

- menjelaskan kepada siswa tentang tujuan dan pencapaian mereka terhadap pengetahuan, tindakan serta keterampilan mereka dalam mengolah limbah ini.
- menjelaskan peralatan apa saja yang dibutuhkan seperti : lem tembak, gunting, kardus bekas, kain flanel dan yang paling penting botol bekas.
- membagi 2 kelompok agar mereka bisa mempraktikkan sendiri ketika di rumah.

2. Pelaksanaan

- Siapkan bahan-bahan yang dibutuhkan terlebih dahulu.
- Potong botol bekas menjadi dua bagian
- Setelah itu potong kardus sesuai dengan bentuk yang diinginkan.
- Hiasi botol tersebut menggunakan kain flanel yang telah disiapkan.
- Tempelkan botol yang sudah dihias tadi diatas kardus yang sudah dibentuk.
- Kerajinan dari limbah botol bekas siap dipajang serta langsung dimanfaatkan untuk wadah tempat pensil siswa.

3. Evaluasi

Kegiatan ini menyadarkan mereka betapa pentingnya menjaga alam agar kembali asri lagi dengan mengurangnya limbah botol plastik, serta mengurangi polusi udara ketika limbah botol plastik dibakar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan observasi lapangan, para siswa tersebut belum mengetahui bahaya yang dapat ditimbulkan dari limbah plastik. Selain itu siswa juga belum terlalu memahami bagaimana cara dari pengolahan kembali dari limbah plastik tersebut. Biasanya setelah mereka menggunakan botol plastik tersebut mereka membuangnya secara langsung tanpa mengolah kembali sampah plastik tersebut. Mengenai kegiatan tersebut pemanfaatan limbah sangat penting dan akan sangat berguna untuk kegiatan lebih lanjut.

Pemanfaatan limbah botol bekas diubah menjadi tempat pensil yang sangat bermanfaat merupakan suatu potensi atau ide kreativitas anak sehingga mereka dapat menciptakan suatu barang yang sangat bermanfaat dan secara tidak langsung mereka telah menjaga lingkungan sekitar agar lingkungan mereka kembali bersih dan asri karena telah mengurangi limbah plastik. Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh tim KKN dari STIT Muhammadiyah Tempurejo pada tanggal 18 maret 2023 di MI Yaspi 3 pocol , dan diikuti oleh seluruh siswa siswi kelas 4.

Dari kegiatan tersebut, hasil yang diperoleh peneliti berupa wawasan pengetahuan mengenai bagaimana bahaya yang ditimbulkan oleh limbah plastik yang belum diolah serta meningkatnya nilai kreativitas siswa dari bagaimana memanfaatkan limbah plastik yang tentunya dapat menghasilkan suatu kerajinan seperti yang telah dibuat yaitu berupa tempat penyimpanan alat tulis dari botol plastik bekas yang tentunya bisa bermanfaat sebagai tempat untuk penyimpanan alat tulis seperti pensil, pulpen, dan penghapus.

Selain itu, peneliti menghimbau kepada para siswa tentang bagaimana limbah plastik bisa dikelola dan bermanfaat nantinya di masa yang akan datang. Produk yang dihasilkan dari pembuatan kerajinan tersebut dapat dikembangkan kembali, serta tentunya produk kerajinan dari bahan dasar limbah plastik dapat dikelola oleh ibu - ibu rumah tangga untuk memajukan dan memberi kepada anak-anak MI Yaspi 3 pocol dan warga sekitar sekolah MI Yaspi 3 pocol untuk lebih kreatif lagi serta sadar akan bahayanya limbah plastik bagi kehidupan sehari-hari.

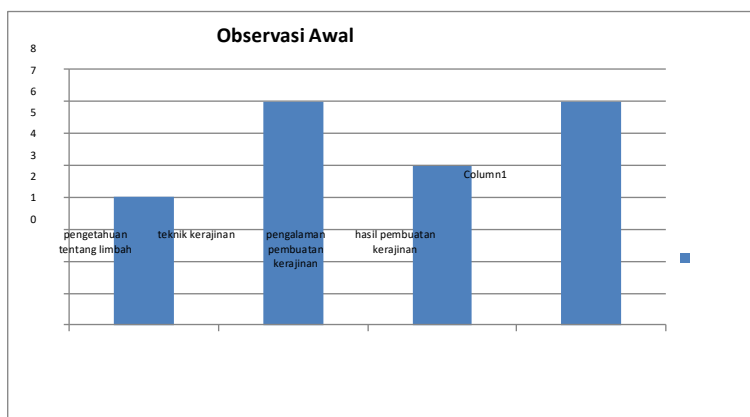
Dalam melaksanakan kegiatan ini yang perlu dipersiapkan mencakup tiga hal yaitu persiapan atau sosialisasi kepada siswa meliputi pengertian dari sampah plastik, manfaat serta bagaimana cara kita mendaur ulang limbah tersebut.

1. Tahap Persiapan atau Sosialisasi

Pada tahap persiapan ini siswa siswi diberi wawasan tentang apa itu limbah plastik, dikegiatan ini peneliti juga melibatkan guru serta teman-teman kkn stit tempurejo untuk ikut serta menyadarkan mereka bahwa betapa bahayanya limbah plastik ini ketika dibiarkan dan akan terus menumpuk sehingga dapat menyebabkan banjir selain itu bahaya juga jika limbah ini ketika dibakar akan menyebabkan polusi udara yang sangat berbahaya.



Gambar 1.1 Sosialisasi atau Pengarahan kepada siswa



Bagan 2 hasil dari data observasi awal sebelum pengarahan

2. Tahap Pelaksanaan

Tahapan ini kami dari tim KKN memberikan motivasi kepada siswa siswi kelas 4 bahwa limbah ini sangat bisa dimanfaatkan serta digunakan kembali untuk mereka bahkan dalam waktu yang panjang. Kami memberikan mereka contoh bahwa limbah plastik ini dapat dijadikan tempat pensil yang sangat cantik dan berguna sehingga kita jika ingin mendapatkannya tidak perlu beli lagi

cukup kita bisa membuatnya sesuai selera kita tanpa mengeluarkan biaya yang banyak. Adapun alat serta proses pembuatannya sebagai berikut :

1. Alat dan bahan

- Botol bekas.
- Kardus bekas.
- Gunting.
- Lem tembak.
- Kain flanel.

2. Pelaksanaan

- Siapkan bahan-bahan yang dibutuhkan terlebih dahulu.
- Potong botol bekas menjadi dua bagian
- Setelah itu potong kardus sesuai dengan bentuk yang diinginkan.
- Hiasi botol tersebut menggunakan kain flanel yang telah disiapkan.
- Tempelkan botol yang sudah dihias tadi diatas kardus yang sudah dibentuk.
- Kerajinan dari limbah botol bekas siap dipajang serta langsung dimanfaatkan untuk wadah tempat pensil siswa.



Gambar 1.2 Proses Pembuatan

3. Tahap Evaluasi

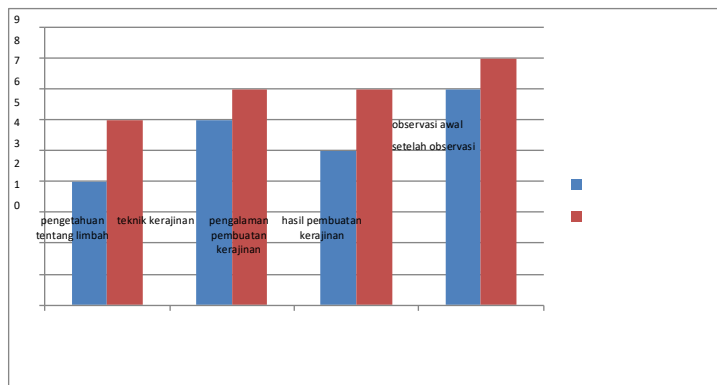
Pada tahapan ini kita dapat melihat hasil karya yang mereka kerjakan dengan kreativitas, inovasi dan keterampilan mereka dalam membuat kerajinan ini. Mereka tampak sangat tertarik ketika tau bagaimana hasil akhir dari kegiatan ini.



Gambar 1.3 kelompok putri**Gambar 1.5** kelompok putra**Gambar 1.4** karya anak putri**Gambar 1.6** karya kelompok putra

Upaya pengurangan dan penanganan limbah membutuhkan partisipasi penuh dari masyarakat sekolah maupun sekitar sekolah. Partisipasi masyarakat sangat penting karena masyarakat sebagai produsen sampah, masyarakat paling mengetahui kondisi pengelolaan sampah di lingkungannya. Selain itu masyarakatlah yang paling merasakan dampaknya jika sampah tidak terkelola dengan baik. Pengurangan sampah sejak dari sumbernya, khususnya sampah rumah tangga dan sejenisnya, tidak dapat berjalan tanpa keterlibatan keluarga dengan anggotanya. Dalam setiap program tentunya terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

Jalannya program tersebut. Faktor pendukung dan faktor penghambat dijelaskan berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan program. Faktor Pendukung dari kegiatan ini yaitu, adanya kerjasama yang baik antara pelaksana terhadap masyarakat sasaran, alat dan bahan yang dapat dijangkau dengan mudah, serta peran aktif anak-anak. Sementara faktor penghambatnya adalah masih adanya beberapa orang tua yang tidak mengizinkan anaknya untuk mengikuti program daur ulang dengan alasan takut anaknya merasa kelelahan dan dipandang sebelah mata mengenai program daur ulang.

**Bagan 3** hasil data setelah observasi setelah pengarahan dan praktik

Dari hasil sosialisasi yang dilakukan dilihat bahwa ada beberapa permasalahan yaitu kurangnya nilai kreativitas siswa sekolah dasar dalam pemanfaatan sampah plastik menjadi kerajinan. Pada kegiatan ini kami telah melakukan observasi, sosialisasi dan dokumentasi kepada siswa kelas 4 MI Yaspi 3 pocol yang nantinya akan menjadi sasaran sosialisai mengenai bahaya sampah plastik dan pembuatan kerajinan dari sampah plastik.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat bahwa disimpulkan limbah plastik masih menjadi masalah utama dalam menjaga kebersihan lingkungan. Dalam penelitian ini dengan adanya metode ini yaitu sebuah cara baru untuk memanfaatkan kembali sampah plastik disekitar menjadi suatu barang yang lebih berkualitas dari nilai aslinya yang memiliki manfaat lain untuk kedepannya. Dalam kegiatan ini dari pihak sekolah maupun siswa siswi yang terlibat merespon dengan baik sehingga kedepannya diharapkan dapat meneruskan dan lebih memperhatikan lagi tentang cara pengelolaan sampah serta cara memanfaatkan limbah plastik agar tidak mencemari lingkungan serta mengurangi polusi udara. Dengan adanya pelaksanaan kegiatan di MI Yaspi 3 pocol yang berjudul “Pembuatan Kerajinan Tangan Dari Limbah Botol Bekas” .

Untuk Meningkatkan Kreatifitas Siswa di MI Yaspi 3 Pocol kami melaksanakan kegiatan tersebut dapat memberikan wawasan mengenai bahaya sampah plastik serta mampu memanfaatkan dan menghasilkan produk yang dapat meningkatkan nilai kreativitas yang tinggi dengan memanfaatkan bahan dari sampah plastik, seperti memanfaatkan botol plastik bekas menjadi kerajinan yang dapat dijadikan tempat menyimpan alat tulis seperti pulpen, pensil, dan penghapus.

Dari hasil kegiatan diatas kami menyimpulkan bahwa sampah plastik tentunya dapat memberikan suatu keuntungan, dengan kreativitas yang kita miliki dalam mengolah sampah plastik dan sebaiknya bisa dikembangkan yang tentunya juga dapat membantu UMKM dari ibu – ibu rumah tangga setempat, selain mendatangkan keuntungan kita juga menyadarkan mereka ksususnya anak-anak betapa pentingnya menjaga serta merawat lingkungan kita dengan cara kita menumpahkan kreatifitas yang kita miliki sehingga kita telah menyelamatkan dunia dari bahaya sampah plastik.

Saran yang dapat disampaikan untuk kegiatan selanjutnya diharapkan guru serta siswa lainnya agar bekerjasama dalam mengelola sampah plastik dengan teknik dan metode yang berbeda serta dapat menghasilkan benda yang berbeda dan tentunya dapat menumbuhkan wawasan kepada para siswa serta dapat menumbuhkan nilai kreativitas dalam diri para siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyani, A., Putri, M. M., & Wibowo, S. Y. (2020). Pemanfaatan sampah plastik menjadi ecobrick. *Masyarakat Berdaya Dan Inovasi*, 1(1), 48–50.
- Arico, Z., & Jayanthi, S. (2018). Pengolahan Limbah Plastik Menjadi Produk Kreatif Sebagai Peningkatan Ekonomi Masyarakat Pesisir. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-6.
- Azis, A. C. K. (2018). Sampah Anorganik Menjadi Kerajinan Tas pada Kelompok Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Deli Tua. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 24(2), 689–694.
- Arianti, N. N., & Yuliarti, E. (2020). Penerapan Prinsip 5R (Reduce, Reuse, Recycle, Replant dan Replace) Sebagai Upaya Efektif Menangani Masalah Sampah Rumah Tangga. *Dharma Raflesia: Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan IPTEKS*, 13(1).
- Arsanti, V., dan Giyarsih, S.R., (2021), Pengelolaan Sampah oleh Masyarakat Perkotaan di Kota Yogyakarta, *Jurnal Sains & Teknologi Lingkungan*, 4 (1), pp. 55-66.
- Astuti, R. D., & Budi, A. S. (2020). Upaya Pemberdayaan Masyarakat melalui Kardus (Kerajinan Daur Ulang Sampah) Plastik di Desa Manyar Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan. *Jurnal Abdimas Berdaya: Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat*, 1(02), 67-72.
- Derawati, T., & Fuada, S. (2021). Enhancing community creativity through training on making artificial flowers from plastic waste. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 6(4), 512-525.
- Hayati, I., Anisya, N. N., & Amsari, S. (2021, November). Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Melalui Daur Ulang Limbah Masyarakat. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 2, No. 1, pp. 1077-1082).
- Haniza, N., & Indrajaya, A. N. (2020). Pelatihan Pemanfaatan Sampah Plastik dan Keterampilan Membuat Souvenir dari Bahan Daur Ulang untuk Anak dan Remaja. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(2), 619-626.
- Hidayat, N. F., Zainollah, M., Oktaviani, D., Yuantomo, A., & Khusna, I. (2019). Pemanfaatan sampah plastik menjadi kerajinan rumah tangga untuk meningkatkan kesejahteraan warga Pengos-A Gerbosari Samigaluh Kulon Progo. *Prosiding Konferensi Pengabdian Masyarakat*, 1, 101-104.
- Tasim, M., & Sulaiman, L. (2022). Pembinaan Kelompok Masyarakat Peduli Sampah Untuk Pengelolaan Sampah Plastik Rumah Tangga di Kelurahan Panjisari Kabupaten Lombok Tengah. *PKM: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 28(1), 16-23.
- Tjolli, I., & Warami, H. (2020). Perilaku Masyarakat dalam Mengelola Sampah Rumah Tangga di Distrik Manokwari Timur Kabupaten Manokwari. *Cassowary*, 3(2), 127–140.
- Wijaya,